

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Salah satu faktor yang membuat hidup seseorang menjadi lebih nyaman dan bahagia adalah kesejahteraan. Kesejahteraan akan tercapai ketika seseorang telah mampu memenuhi kebutuhan dasar yang beragam dan tidak terbatas. Keuangan merupakan salah satu aspek penting untuk mencapai kesejahteraan (Wulansari, 2019). Faktor – faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keuangan adalah literasi keuangan dan sikap keuangan (Bilal & Zulfiqar, 2016). Menurut Strömbäck et al., (2017) kesejahteraan keuangan dipengaruhi oleh perilaku keuangan. Menurut (Panos & Wilson, 2020) teknologi keuangan akan mempengaruhi kesejahteraan individu.

Seseorang yang memiliki perilaku keuangan umum yang lebih baik, merasa tidak terlalu khawatir tentang masalah keuangan, dan merasa lebih aman dalam situasi keuangan saat ini dan masa depan (Strömbäck et al., 2017). Tiga dimensi penting dalam perilaku keuangan yaitu *budget*, *spending*, *saving* (Fitriani & Widodo, 2020). OJK (2017), merilis sebuah data dimana 54,9 persen masyarakat menyusun anggaran keuangan, namun hanya 30,7 persen yang berkomitmen dengan anggaran yang telah dibuat.

Literasi keuangan yang baik akan mempengaruhi kemampuan *budgeting*, *spending*, dan *saving*. Literasi keuangan merupakan kemampuan menerapkan pengelolaan keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan (Ningtyas, 2019). Untuk mengetahui indeks literasi keuangan di Indonesia, Otoritas Jasa

Keuangan melakukan sebuah survei yang berjudul Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLKI) . Berikut ini adalah hasil survei yang telah oleh Otoritas Jasa Keuangan :

Tabel 1.1 Hasil Survei Nasional Literasi Keuangan

Tahun	Indeks Literasi Keuangan	Indek Inklusi Keuangan
2013	21,84 persen	59,74 persen
2016	29,7 persen	67,8 persen
2019	38,03 persen	76,19 persen

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Pada tahun 2019 target literasi keuangan dan inklusi keuangan yang dicanangkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 82 tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif sebesar 35 persen dan 75 persen telah tercapai. Namun apabila ditinjau dari sisi resiko, hanya sebagian masyarakat yang sudah memahaminya (OJK, 2019). Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa literasi keuangan masyarakat Indonesia masih rendah.

Di era digital saat ini perkembangan teknologi dalam bidang keuangan berkembang cukup pesat. Teknologi keuangan mampu merevolusi industri jasa keuangan dengan sangat cepat (Frost et al., 2020). Perkembangan teknologi keuangan di Indonesia didominasi oleh *payment* 43 persen, pinjaman 17 persen, dan sisanya berbentuk *agregator* dan *crowdfunding* (Hadad, 2017). Otoritas Jasa Keuangan merilis sebanyak 126 *fintech lending* ilegal dan 32 investasi tanpa izin (OJK, 2020). Aplikasi – aplikasi *fintech* sangat mudah ditemukan saat ini. Rendahnya kesadaran masyarakat dimanfaatkan oleh pemilik aplikasi *fintech* dengan memberikan kemudahan pengajuan pinjaman dan pembiayaan *online*.

Dibalik kemudahan ini terdapat resiko penyalahgunaan data pribadi oleh pemilik aplikasi *fintech* (Wijayanto et al., 2020). Dengan kemajuan teknologi ini juga meningkatkan jumlah penggunaan kartu kredit untuk kebutuhan konsumtif. Penggunaan teknologi keuangan akan lebih bermanfaat bagi kesejahteraan keuangan jika digunakan untuk hal – hal yang bersifat produktif (Carlin et al., 2018).

Berdasarkan penjelasan diatas, tiga faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keuangan adalah literasi keuangan, perilaku keuangan dan teknologi keuangan. Peneliti menggunakan variabel ini karena menurut penelitian terdahulu ketiga variabel ini berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian Bilal & Zulfiqar, (2016) serta Candra & Memarista, (2015) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh langsung dan positif terhadap kesejahteraan keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabri et al. dikutip dari Wulansari, (2019) dan Rahayu, (2019) mengatakan bahwa literasi keuangan, pendapatan rendah, biaya hidup tinggi dan hutang memiliki pengaruh negatif terhadap kesejahteraan keuangan seseorang.

Penelitian Wulansari (2019) mengatakan bahwa kesejahteraan keuangan ditentukan oleh perilaku keuangan dan arus pendapatan. Ketika perilaku keuangan individu baik maka kesejahteraan keuangan individu akan tercapai. Berbeda dengan penelitian milik Cecilia (2020) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kesejahteraan keuangan.

Teknologi keuangan memiliki pengaruh terhadap perencanaan keuangan dan kesejahteraan (Panos & Wilson, 2020). Sebagaimana dikatakan oleh Hadad (2017) bahwa teknologi keuangan berperan sebagai pendorong pemerataan tingkat kesejahteraan masyarakat dan juga berperan sebagai pendorong distribusi pembiayaan nasional. Namun Uly dikutip dari Rahmadalisa (2018) melihat dari sisi yang berbeda yaitu tantangan yang akan dihadapi kedepan yang dapat dilihat dari adanya resiko pencucian uang. Untuk itu masyarakat diharapkan mampu mempersiapkan dirinya untuk menghadapi perubahan ekonomi di era digital saat ini.

Desa Donoharjo adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Provinsi Yogyakarta. Berdasarkan data dari BPS Sleman (2017) desa Donoharjo memiliki 333 KK miskin, 1244 jiwa miskin, 459 KK rentan miskin, dan 1391 jiwa rentan miskin dari jumlah penduduk sebanyak 3130 KK. Dari data tersebut sebanyak 10,6 persen KK di Desa Donoharjo masih terjerat kemiskinan. Hal ini belum sesuai dengan target tingkat kemiskinan yang ditetapkan pemerintah sebesar 8,5 persen sampai dengan 9 persen (BAPPENAS, 2019).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini akan menguji pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan teknologi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan generasi z. Hal ini yang mendorong peneliti untuk mengambil judul penelitian “ **PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN, TEKNOLOGI KEUANGAN TERHADAP KESEJAHTERAAN KEUANGAN (STUDI KASUS GENERASI Z DI DESA**

**DONOHARJO KECAMATAN NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN
YOGYAKARTA).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan keuangan generasi z di Desa Donoharjo?
2. Apakah perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan keuangan generasi z di Desa Donoharjo?
3. Apakah teknologi keuangan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan keuangan generasi z di Desa Donoharjo?

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti lebih jelas dan fokus, maka perlu diidentifikasi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Periode penelitian adalah tahun 2020.
2. Subjek penelitian adalah generasi z yang lahir ditahun 1995 – 2010 sudah memasuki dunia kerja di Desa Donoharjo.
3. Variabel dependen adalah kesejahteraan keuangan.
4. Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, perilaku keuangan, dan teknologi keuangan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan generasi z di Desa Donoharjo.
2. Untuk mengetahui pengaruh perilaku keuangan terhadap kesejahteraan keuangan generasi z di Desa Donoharjo.
3. Untuk mengetahui pengaruh teknologi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan generasi z di Desa Donoharjo.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan teknologi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat menerapkan teori perkembangan masa hidup atau *life – span development*, yang mana teori ini menjelaskan keterkaitan antar variabel – variabel penelitian bahwa terdapat faktor – faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keuangan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat bagi peneliti agar seluruh proses dan hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan informasi terkait faktor – faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keuangan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan ilmu tambahan dan informasi yang berkaitan dengan faktor – faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keuangan. Sehingga masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan baik pribadi maupun keluarga.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab yang saling berkaitan. Masing – masing bab dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini berisi pendahuluan sebagai dasar dan acuan mengapa penelitian ini dilakukan. Dalam bab ini terdiri latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Di dalam bab ini menjelaskan teori – teori yang berhubungan dengan penelitian. Teori – teori ini digunakan sebagai dasar dalam penyusunan hipotesis. Selain itu, bab ini juga menjelaskan tentang penelitian – penelitian sebelumnya yang relevan dengan objek penelitian, hipotesis dan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi, sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil analisis pengolahan data dan pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Bab ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas di bab sebelumnya, saran, implikasi dan keterbatasan penelitian.

